

SOSIALISASI DAN PELAKSANAAN VERIFIKASI DAN VALIDASI DATA RUMAH TANGGA MELALUI MEKANISME PEMUTAKHIRAN MANDIRI UNTUK PENANGANAN FAKIR MISKIN DI DESA PLOSOBUDEN KECAMATAN DEKET KABUPATEN LAMONGAN

Sabilar Rosyad¹, Anim Fattach², Abdul Hadi Khoiri³

^{1,3}Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Lamongan

²Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Lamongan

email: rosyadabil4@unisla.ac.id¹, animfattah@unisla.ac.id², hadikhoiri9@gmail.com³

Abstrak

Sosialisasi dan pelaksanaan pengabdian ini bertujuan agar kegiatan sosialisasi pelaksanaan verifikasi dan validasi data rumah tangga melalui mekanisme pemutakhiran mandiri untuk penanganan fakir miskin adalah untuk mengumpulkan data rinci rumah tangga dan individu anggota rumah tangga miskin dan kurang mampu sesuai dengan kondisi terkini. Data rinci rumah tangga diperlukan untuk mengetahui peringkat kesejahteraan suatu rumah tangga, sehingga dapat diketahui pula kelayakan rumah tangga tersebut sebagai penerima manfaat program perlindungan sosial/penanggulangan kemiskinan. Manfaat dari kegiatan ini adalah agar seluruh masyarakat dan pemerintahan desa plosobuden memahami teknis pelaksanaan verifikasi dan validasi data rumah tangga melalui pemutakhiran mandiri untuk penanganan fakir miskin. Bagi masyarakat yang sudah mampu agar sadar terhadap perubahan ekonomi yang selalu bisa berubah setiap saat dan bagi masyarakat yang belum mempunyai identitas diri yang tercatat di dinas penduduk dan catatan sipil agar segera mengurus dan dibantu melalui pemerintah desa plosobuden. Agar kesenjangan sosial fakir miskin bisa segera mengarah pada keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Kata kunci: Sosialisasi, Catatan, Verifikasi

Abstract

The socialization and implementation of this community service aims to ensure that the socialization activities for the implementation of household data verification and validation through an independent updating mechanism for handling the poor are to collect detailed data on poor and underprivileged households and individual members of households according to current conditions. Detailed household data is needed to determine the welfare ranking of a household, so that the eligibility of the household as a beneficiary of the social protection/poverty alleviation program can also be known. The benefits of this activity are so that the entire community and the Plosobuden village government understand the technical implementation of household data verification and validation through independent updating for handling the poor. For people who are already able to be aware of economic changes that can always change at any time and for people who do not yet have an identity recorded in the population and civil registry office to immediately take care of it and be assisted through the Plosobuden village government. So that the social gap between the poor can immediately lead to social justice for all Indonesian people.

Keywords: Socialization, Notes, Verification

PENDAHULUAN

Desa Plosobuden merupakan desa yang berada di Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan yang terletak di pinggiran daerah Kecamatan Deket, yang mayoritas penduduknya adalah seorang petani dengan jumlah penduduk 2.172 jiwa, yang terdiri dari 1.078 jiwa Laki laki dan 1.094 jiwa perempuan dan kepala keluarga sebanyak 535. Mata pencaharian terbanyak didesa plosobuden adalah Petani tambak dan wiraswasta. Karena jarak antara desa plosobuden dengan kota tidaklah begitu jauh, maka cukup banyak warga masyarakat yang menjalani migrasi sirkuler, artinya bekerja di luar desa ke kota secara sirkuler. Namun demikian, nampak bahwa masih terdapat kesenjangan mengenai kemiskinan karena pendataan terkait warga miskin terakhir kali dilakukan tahun 2019. Namun perubahan ekonomi masyarakat selalu berputar, tahun 2019 mereka yang masuk pada Basis Data Terpadu (BDT) tergolong warga miskin dan pada tahun 2024 ini apakah mereka masih tergolong masyarakat yang masih miskin atau sudah menjadi masyarakat yang sudah mampu secara perekonomian dan bisa dikatakan menjadi rakyat yang sudah mampu. Hal ini menunjukkan bahwa sistem penargetan program perlindungan

sosial/penanganan kemiskinan masih kurang efektif dimana tingkat kesalahan inklusi dan kesalahan eksklusif masih cukup tinggi. Dalam hal ini, adanya satu basis data sasaran yang dapat digunakan oleh banyak program diketahui dapat meningkatkan akurasi dan komplementaritas program.

Mengingat kondisi sosial ekonomi yang bersifat dinamis, Pemerintah kabupaten Lamongan berupaya untuk terus meningkatkan akurasi dan validitas data terpadu Program Penanganan Fakir Miskin (PPFM) dengan mengembangkan mekanisme pemutakhiran Data Terpadu PPFM yang bersifat lebih dinamis dari pada metode pemutakhiran data sebelumnya. Sejalan dengan amanah Undang-Undang no 13 Tahun 2011, pemerintah Kabupaten Lamongan mengembangkan Mekanisme Pendaftaran Mandiri Data Terpadu PPFM (MPM) yang memungkinkan rumah tangga miskin atau kurang mampu yang belum terdaftar di dalam Data Terpadu PPFM untuk mendaftarkan diri secara mandiri dan aktif. MPM juga mendorong peran aktif pemerintah desa dalam mengidentifikasi dan mendata rumah tangga miskin dan kurang mampu di wilayahnya dengan metodologi yang terstandardisasi dan dapat dipertanggung jawabkan. Untuk mencapai ketepatan dalam pelaksanaan verifikasi dan validasi pemerataan warga miskin dan pemutakhiran terhadap warga masyarakat yang sudah mampu di desa plosobuden maka perlu diadakan pemahaman melalui “Sosialisasi Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Data Rumah Tangga melalui Mekanisme Pemutakhiran Mandiri untuk Penanganan Fakir Miskin di Desa Plosobuden Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan” agar ketika dalam melakukan pelaksanaan bisa tepat sasaran dan sesuai dengan harapan masyarakat.

Tabel 1 Permasalahan dan solusi bagi mitra

NO	MITRA	PERMASALAHAN	SOLUSI
1.	Pemerintah Desa Plosobuden Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan	1. Tingkat kemiskinan Desa sudah tidak sesuai dengan kondisi Lapangan 2. Pemerintah Desa Plosobuden mendapat kesulitan untuk mengkategorikan keadaan masyarakat yang miskin 3. Banyak masyarakat yang mengeluh karena tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah karena mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup	Sosialisasi mengenai cara pemutakhiran nama-nama yang ada di data PPFM yang sudah tidak sesuai dengan kondisi lapangan dan menjelaskan teknik pengisian data dalam proses PPFM pendataan masyarakat sehingga masyarakat dapat melihat proses yang seadil-adilnya demi kemaslahatan Desa Plosobuden

Tabel 2 Target Luaran PPFM

Mitra (Pemerintah Desa Plosobuden Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan)	
Solusi	Jenis Luaran
1. Sosialisasi mengenai cara pemutakhiran nama-nama yang ada di data PPFM yang sudah tidak sesuai dengan kondisi lapangan	Pemahaman kegiatan verifikasi/validasi data meliputi data jati diri dan keterangan sosial ekonomi rumah tangga dan individu anggota rumah tangga, yang sifatnya umum sehingga dapat digali dengan pengamatan dan wawancara (pengakuan)
2. menjelaskan teknik pengisian data dalam proses PPFM pendataan masyarakat sehingga masyarakat dapat melihat proses yang seadil-adilnya demi kemaslahatan Desa Plosobuden	Pemerintah Desa Plosobuden diharapkan mampu memahami cara-cara pengisian data, adapun data yang harus difahami adalah mengenai : <ul style="list-style-type: none"> Nama dan alamat kepala rumah tangga. Keterangan perumahan mencakup status penguasaan bangunan, penguasaan lahan, luas lantai, jenis lantai, jenis dinding terluas, jenis atap terluas, sumber air minum, sumber penerangan utama, bahan bakar/energi utama untuk memasak, fasilitas tempat buang air besar, tempat pembuangan akhir tinja dan jumlah kamar tidur. Keterangan sosial ekonomi setiap anggota rumah

	<p>tangga (ART) yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, keluarga, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, status perkawinan, kepemilikan kartu identitas, kecacatan, penyakit menahun/kronis, kehamilan, pendidikan, dan kegiatan ekonomi ART.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterangan kepemilikan aset dan keikutsertaan program mencakup kepemilikan aset, usaha mikro yang dimiliki, dan keikutsertaan berbagai program.
--	---

Melihat kondisi permasalahan yang ada di Desa Plosobuden Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan maka Mengenai Mekanisme Pemutakhiran Mandiri (MPM) Data Terpadu PPFM terdiri dari 5 tahapan, yaitu:

1. Pendaftaran : pendaftar mendatangi petugas pendaftar (aktif) atau petugas pendaftar mendatangi ruta yang diduga masih miskin (pasif)
2. Identifikasi Awal : pencocokan data rumah tangga pendaftar dengan data terpadu PPFM dan penetapan daftar rumah tangga yang akan diverifikasi dan validasi
3. Verifikasi Rumah Tangga : Menggunakan indikator PBBDT dan data elektronik hasil pendataan dikirim ke pokja pengelola data terpadu PPFM
4. Pemutakhiran Peringkat Kesejahteraan Data Terpadu PPFM : pemeringkatan ulang rumah tangga lama dan baru serta menggunakan metode PMT (*proxy means tests*) atau uji pendekatan kemampuan
5. Pemutakhiran Daftar Sasaran Penerima Program : menggunakan basis data terpadu yang sudah dimutakhirkan

Tujuan dari kegiatan Sosialisasi Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Data Rumah Tangga melalui Mekanisme Pemutakhiran Mandiri untuk Penanganan Fakir Miskin adalah untuk mengumpulkan data rinci rumah tangga dan individu anggota rumah tangga miskin dan kurang mampu sesuai dengan kondisi terkini. Data rinci rumah tangga diperlukan untuk mengetahui peringkat kesejahteraan suatu rumah tangga, sehingga dapat diketahui pula kelayakan rumah tangga tersebut sebagai penerima manfaat program perlindungan sosial/penanggulangan kemiskinan.

Manfaat dari kegiatan ini adalah agar seluruh masyarakat dan pemerintahan Desa Plosobuden memahami teknis pelaksanaan verifikasi dan validasi data rumah tangga melalui pemutakhiran mandiri untuk penanganan fakir miskin. Bagi masyarakat yang sudah mampu agar sadar terhadap perubahan ekonomi yang selalu bisa berubah setiap saat dan bagi masyarakat yang belum mempunyai identitas diri yang tercatat di Dinas Penduduk dan Catatan sipil agar segera mengurus dan dibantu melalui pemerintah Desa Plosobuden. Agar kesenjangan sosial fakir miskin bisa segera mengarah pada keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

METODE

Untuk mencapai target luaran yang telah direncanakan, maka program ini di laksanakan melalui 4 tahapan sebagai berikut :

1. Pemaparan Materi
Metode yang digunakan adalah dengan cara memakai teknik ceramah interaktif dengan media (*power point*).
2. Praktik cara pengisian data
Setelah pemaparan materi melalui ceramah sudah selesai tahapan selanjutnya yaitu mempraktikkan dengan cara memanggil lima (5) peserta sosialisasi dengan cara menyodorkan sebuah form data yang sudah disediakan oleh pemateri.
3. Pendampingan dan pelaksanaan lapangan
Untuk memastikan dari kegiatan sosialisasi ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka tahapan berikutnya yang harus dijalankan adalah pendampingan dan pelaksanaan kegiatan. Selama 2 bulan tim pengabdian kepada masyarakat mendampingi dan ikut serta melaksanakan Verifikasi dan Validasi Data Rumah Tangga melalui Mekanisme Pemutakhiran Mandiri untuk Penanganan Fakir Miskin.
4. Evaluasi Kegiatan
Untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini maka evaluasi perlu untuk dilakukan agar hasil yang diharapkan bisa tercapai dengan maksimal dan kedepannya bisa terlaksana lebih baik lagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Data Rumah Tangga melalui Mekanisme Pemutakhiran Mandiri untuk Penanganan Fakir Miskin di Desa Plosobuden Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan ini merupakan pertama kali meskipun sebelumnya banyak pihak masyarakat yang mengeluhkan bahwa dirinya ini tergolong masyarakat yang miskin, namun masyarakat hanya bisa mengeluhkan terhadap pemerintah desa, pihak desa selalu berupaya agar bisa mengusulkan kepada dinas sosial.

Pelatihan ini dikatakan berhasil karena telah sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu, pelatihan dikatakan berhasil apabila peserta sudah mencapai minimal 70% peserta yang mengikuti pelatihan sampai selesai dan dibuktikan dari presensi kehadiran, dan 70% peserta sudah memiliki nilai cukup dalam tes dan wawancara dalam mengisi data form yang disediakan oleh pemateri. Hasil penilaian kehadiran menunjukkan bahwa peserta yang hadir mencapai 95% peserta datang untuk mengikuti pelatihan sampai selesai. Evaluasi praktik pengisian form data sudah terlihat cukup berhasil dalam memahami teknis-teknis pengisian datanya dari blok I sampai blok V. Sementara dari sikap atau respon terhadap kegiatan pelatihan ini 80% menyatakan sangat bermanfaat dan 20% menyatakan bermanfaat.

Untuk mencapai target luaran yang telah direncanakan, maka program ini di laksanakan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Pemaparan Materi

Metode yang digunakan adalah dengan cara memakai teknik ceramah interaktif dengan media power point. Adapun mengenai materi yang diberikan yaitu: a) penjelasan umum mengenai pelaksanaan pemutakhiran mandiri dan manfaat verifikasi dan validasi terhadap masyarakat miskin, b) menjelaskan mengenai kesenjangan sosial (kemiskinan) di kabupaten lamongan, c) menjelaskan peran serta masyakat untuk bersikap jujur dalam menjawab data diri yang dipertanyakan oleh petugas, d) menjelaskan mengenai cara-cara pengisian data verifikasi dan validasi. e) menjelaskan tentang pentingnya kartu keluarga dan Kartu tanda penduduk (Identitas Warga Negara Indonesia).

2. Praktik cara pengisian data

Setelah pemaparan materi melalui ceramah sudah selesai tahapan selanjutnya yaitu mempraktikkan dengan cara memanggil lima (5) peserta sosialisasi dengan cara menyodorkan sebuah form data yang sudah disediakan oleh pemateri. Untuk melihat sejauh mana mereka memahami terkait penjelasan apa yang disampaikan oleh pemateri, setelah itu jika mereka sudah memahami atau sudah berhasil dalam mengisi minimal 90% maka bisa dikatakan bahwa peserta sudah berhasil memahami dan siap untuk menjadi petugas verval.

3. Pendampingan dan pelaksanaan lapangan

Untuk memastikan dari kegiatan sosialisasi ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka tahapan berikutnya yang harus dijalankan adalah pendampingan dan pelaksanaan kegiatan. Selama 2 bulan tim pengabdian kepada masyarakat mendampingi dan ikut serta melaksanakan Verifikasi dan Validasi Data Rumah Tangga melalui Mekanisme Pemutakhiran Mandiri untuk Penanganan Fakir Miskin. Selain ikut serta dalam pelaksanaan dan pendampingan secara langsung/fisik, juga pendampingan bisa melalui media *whatsapp*, jika dalam pelaksanaan lapangan petugas merasa kesulitan mereka bisa melakukan kontak telepon agar segala kesulitan bisa cepet menemukan solusi.

4. Evaluasi Kegiatan

Untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini maka evaluasi dilakukan dengan cara sebagai berikut: a) Kegiatan pemaparan materi dievaluasi berdasarkan partisipasi peserta serta keaktifan peserta dalam bertanya. Apabila tingkat partisipasi minimal mencapai 70% dari seluruh peserta yang direncanakan maka kegiatan ini dianggap berhasil. Keaktifan peserta dan keefektifan pemaparan dinilai dari interaksi peserta selama pelaksanaan kegiatan pemaparan materi. b) evaluasi utama atas kegiatan sosialisasi ini adalah apabila pihak pemerintah membuat satuan petugas khusus untuk segera melaksanakan kegiatan Verifikasi dan Validasi Data Rumah Tangga melalui Mekanisme Pemutakhiran Mandiri untuk Penanganan Fakir Miskin. Adapun kegiatan sosialisasi ini dianggap berhasil apabila kesenjangan sosial terkait fakir miskin bisa berkurang dan bisa merata secara keseluruhan.

SIMPULAN

Desa Plosobuden merupakan desa yang berada di pinggiran Kabupaten sebelah ujung barat yang secara garis besar mayoritas bekerja dibidang petani dan tambak dan sebagian kecil adalah bekerja diluar kota sebagai buruh bangunan, pabrik dan pedagang. Untuk masyarakat yang sudah mampu agar sadar terhadap perubahan ekonomi yang selalu bisa berubah setiap saat dan bagi masyarakat yang belum mempunyai identitas diri yang tercatat di Dinas Penduduk dan Catatan sipil agar segera mengurus dan dibantu melalui pemerintah Desa Plosobuden supaya pemrintahan Desa bisa membantu atau mempercepat proses pengajuan usulan nama untuk warga miskin Agar kesenjangan sosial fakir miskin bisa segera mengarah pada keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)/ Penanggung Jawab Kelompok Kerja Pengelola Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin. 2017. Jakarta.